



HUT KE-67 PEMKOT BERNUANSA JAWA

Genjot PAD, Percepat

Pembangunan Kewilayahan

YOGYA (KR) - Puncak HUT ke-67 Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yang jatuh 7 Juni lalu diperingati dengan upacara nuansa Jawa, Kamis (12/6). Hal itu sekaligus melaunching secara resmi penggunaan busana adat gagrak Yogyakarta sebagai pakaian dinas tiap Kamis Pahing.

Upacara yang dilaksanakan di halaman Balaikota Yogyakarta selain diikuti jajaran pegawai Pemkot juga dihadiri oleh mantan Walikota Yogyakarta, yakni R Widagdo dan Herry Zudianto. Sedangkan pesan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti kepada jajaran pegawai agar tidak terlena dengan beragam penghargaan yang sudah diraih.

"Usia yang terus bertambah harus diimbangi dengan peningkatan kinerja untuk melayani masyarakat," terangnya didampingi Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono.

Selama 2,5 tahun memimpin Pemkot Yogyakarta, Haryadi dan Imam fokus menata program pembangunan di wilayah. Melalui program pelimpahan wewenang, kini para Camat dan Lurah memiliki pe-

ran cukup signifikan dalam menentukan kebijakan di wilayah masing-masing.

Diharapkan, pelimpahan wewenang tersebut mampu memacu percepatan pembangunan berbasis kewilayahan. Oleh karena itu, Pemkot kini bertekad untuk menggenjot sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD) agar kegiatan yang berhadapan langsung dengan masyarakat bisa ikut ditingkatkan.

"Kemarin Pak Imam memimpin langsung evaluasi pelimpahan wewenang kepada para camat. Tahun lalu dana yang dikelola langsung oleh wilayah Rp 13 miliar. Jika PAD bertambah, kegiatan pasti ikut bertambah," papar Haryadi.

Sementara pesan khusus dalam menghadapi Pemilu



KR-Bambang Nurcahya

'Kembul Bareng Jajanan Pasar' yang diikuti para pegawai Pemkot Yogyakarta usai upacara.

Presiden kali ini, Haryadi kembali menekankan agar jajaran PNS mampu menjunjung tinggi netralitas. Meski demikian, pemilu harus tetap disengkuyung bersama dengan turut meredam potensi

gesekan horisontal antar masyarakat.

Selain itu, kendati tidak terjebak dalam politik praktis, namun jajaran PNS wajib menggunakan hak suaranya pada 9 Juli 2014 mendatang. Pasal-

nya, sikap golput atau tidak menggunakan hak pilih sama halnya dengan mengingkari demokrasi. "Pemilu yang berhasil itu ditandai dengan kesadaran elemen warga," tandasnya. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005